

ABSTRAK

MAYANGSARI BARKAH (2021). **Adaptasi Masyarakat Terhadap Bencana Banjir di Desa Tanjungsari Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya.**
Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Siliwangi.

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya kejadian bencana banjir di Desa Tanjungsari Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Terdapat berbagai macam faktor yang menjadi penyebab banjir di daerah ini. Permasalahan yang penulis ambil dalam penelitian ini terkait dengan karakteristik banjir yang meliputi jenis banjir dan faktor penyebab banjir serta bagaimana adaptasi masyarakat terhadap bencana banjir di Desa Tanjungsari Kecamatan Sukaresik Kabupaten Tasikmalaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik banjir dan juga adaptasi yang dilakukan masyarakat Desa Tanjungsari terhadap banjir yang sering terjadi. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif dengan teknik pengambilan data melalui observasi, wawancara, kuisioner, studi literatur, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Tanjungsari yang berjumlah 1.579 KK. Pengambilan sampel sebanyak 4% dari populasi dengan jumlah 47 KK. Dusun yang dijadikan sampel adalah 3 dusun yang terdampak banjir. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik banjir di Desa Tanjungsari meliputi jenis banjir yang terjadi yaitu banjir genangan dan faktor penyebab banjir yaitu curah hujan yang tinggi, pendangkalan sungai, penggunaan lahan, topografi desa yang berbentuk ledok/basin/cekungan, dan perilaku masyarakat. Adaptasi yang dilakukan terbagi menjadi adaptasi secara struktural dan adaptasi nonstruktural. Adaptasi struktural yang dilakukan pemerintah yaitu membuat tanggul, pemasangan rambu daerah rawan banjir, sosialisasi atau penyuluhan terkait banjir dan penempatan relawan Desa Tangguh Bencana. Sedangkan adaptasi struktural yang dilakukan masyarakat yaitu modifikasi bangunan dengan cara ditinggikan lantainya, membuat tanggul di depan rumah dari tembok atau kayu, dan menambah lantai bangunan. Untuk adaptasi nonstruktural dilakukan dengan cara mengamankan benda berharga ke tempat yang lebih tinggi, penyediaan perahu karet dan melakukan pengungsian ke posko pengungsian.

Kata kunci : bencana, banjir, adaptasi masyarakat

ABSTRACT

MAYANGSARI BARKAH (2021). Community Adaptation to Disaster Floods in Tanjungsari Village, Sukaresik District, Tasikmalaya Regency. Department of Geography Education Faculty of Teacher Training and Education, Siliwangi University.

The background of the research by the occurrence of flooding in Tanjungsari Village Sukaresik District Tasikmalaya Regency. There are various factors that causing flooding in this area. Problem that the authors take in this study are related to the characteristics of floods that includes the type of flood and the factors that cause flooding and how to adapt community to the flood disaster in Tanjungsari Village, Sukaresik District Tasikmalaya Regency. This study aims to determine the characteristics of flood and also the adaptation made by the people of Tanjungsari Village to the frequent floods. The research method used is the method descriptive with data collection techniques through observation, interviews, questionnaires, literature studies, and documentation. The population of this study is community of Tanjungsari Village as many as 1.579 families. Taking a sample of 4% of the population with a total of 47 families. The hamlets that are sampled are hamlets that are affected by flooding. The results showed that the characteristics of flooding in Tanjungsari Village include types of flooding is flood inundation and the factor that causes flooding is rainfall high elevation, silting of the river, the use of land, the topography of the village is -shaped Ledok/basin/basin, and the behavior of people. The adaptations carried out are divided into: structural adaptation and non-structural adaptation. Structural adaptations What the government does is make embankments, install signs for vulnerable areas flooding, socialization or counseling related to flooding and the placement of Village volunteers Disaster Resistant. Meanwhile, the structural adaptation carried out by the community namely the modification of the building by raising the floor, making embankments in front of the house of the wall or wood, and add to the floor of the building. To non-structural adaptation is done by securing valuable objects to the higher ground, providing rubber boats and evacuating to refugee camps.

Keywords: disaster, flood, community adaptation